

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan seorang manusia akan informasi dan komunikasi semakin meningkat. Hal ini berjalan berdampingan dengan kemajuan teknologi yang telah berkembang pesat. Salah satu contoh dari kemajuan teknologi adalah penemuan *gadget*. *Gadget* merupakan barang canggih yang diciptakan dengan berbagai aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, hobi, bahkan hiburan (Manumpil, Ismanto, & Onibala, 2015).

Menurut Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo), pada tahun 2015 di tanah air diperkirakan ada 270 juta *gadget* yang digunakan oleh penduduk Indonesia dan sudah melebihi jumlah penduduk Indonesia yaitu hanya sekitar 250 juta jiwa. Remaja rata-rata menggunakan *gadget* selama 3 jam dalam sehari (Manumpil et al., 2015).

Saat berinteraksi dengan *gadget*, pengguna terfokus hanya pada satu objek, sehingga mengakibatkan otot mata menjadi tegang dan mengurangi frekuensi berkedip setiap menitnya yang mengarah kepada kejadian *dry eye syndrome* (Hartanti, 2016).

Pada penelitian oleh Kurmasela, Saerang, & Rares (2013)

didapatkan bahwa pengguna *gadget* mulai mengeluhkan mata tegang dan mata kering setelah waktu 2-3 jam. Sindrom mata kering (*dry eye syndrome*) menggambarkan suatu keadaan defisiensi air mata baik secara kualitas maupun kuantitas, terjadi akibat penguapan air mata yang berlebihan (Sadri, 2003). Kondisi ini dapat menyebabkan berkurangnya fungsi visual, perubahan jaringan secara kronis, kelainan struktur atau fungsi dari kelopak mata, konjungtiva atau kornea (A'la, 2016).

Penglihatan kita adalah anugerah dari Allah SWT sebagaimana disebut dalam ayat berikut ini.

۞ يَدۡلِقُ لِقَآؤَہٗ لَابۡصِرَآءَ وَاۡسَمۡعَآ لَکُمۡ وَاۡجَعَلَ شَیۡئًا تَعۡلَمُوۡنَ لَا اُمۡہٖتَکُمۡ بۡطُوۡنِ مِّنۡ اٰخِرِ جَنۡمِ لَہٗۤ اُوۡ
 تَشۡکُرُوۡنَ لَعَلَّکُمۡ

Artinya:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (QS an-Nahl : 78)

Kandungan dari ayat tersebut menyatakan bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia untuk dilahirkan oleh ibunya kemudian diberikan karunia berupa pendengaran, penglihatan, akal, dan kalbu. Oleh karena itu, manusia harus selalu bersyukur dan memanfaatkan karunia dari Allah SWT untuk mencari ridha-Nya. Salah satu cara manusia dalam bersyukur adalah dengan memelihara mata dan menjaganya dari gangguan maupun penyakit seperti halnya sindrom mata kering.

Sementara itu, masyarakat banyak menggunakan *gadget* sebagai salah satu media atau sarana berkomunikasi di era yang sudah modern ini (Damayanti & Romdzati, 2017). Mengingat penggunaan *gadget* yang berlebihan dianggap berpotensi dalam mengakibatkan sindrom mata kering, penulis terdorong untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui hubungan lama penggunaan *gadget* dengan kejadian sindrom mata kering pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah ada hubungan lama penggunaan *gadget* dengan kejadian sindrom mata kering?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum: untuk mengetahui hubungan lama penggunaan *gadget* dengan kejadian sindrom mata kering.
2. Tujuan khusus:
 - a. Untuk mengetahui gambaran lama penggunaan *gadget*.
 - b. Untuk mengetahui gambaran kejadian sindrom mata kering.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis: Sebagai informasi untuk ilmu pengetahuan dan tenaga kesehatan mengenai hubungan lama penggunaan *gadget* dengan mata kering.

2. Manfaat praktis:

- a. Sebagai masukan kepada pengguna *gadget* tentang hubungan lama penggunaan *gadget* dengan mata kering sehingga lebih bijaksana dalam menggunakan *gadget*.
- b. Sebagai masukan atau bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berminat mendalami tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kejadian mata kering.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Judul, Penulis, Tahun | Variabel | Jenis Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|----|--|---|--|---|--|
| 1 | Hubungan Frekuensi Penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap Kejadian <i>Dry Eye Syndrome</i> Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas | Frekuensi penggunaan <i>smartphone</i> Kejadian <i>Dry Eye Syndrome</i> | Observational analitik dengan <i>cross sectional</i> | Pada penelitian sebelumnya, dilakukan penelitian mengenai frekuensi penggunaan <i>smartphone</i> , pada penelitian ini akan dilakukan dengan variabel <i>gadget</i> | Menggunakan variabel kejadian <i>dry eye syndrome</i> dan mencari hubungan penggunaan salah satu bentuk <i>gadget</i> dengan <i>dry eye syndrome</i> |

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|---|
| | Maret, Novia Hartanti, 2016 | | | sehingga bukan hanya <i>smartphone</i> | |
| 2 | Uji Schirmer I Sebelum dan Sesudah 2 Jam Menggunakan Komputer, Irsad Sadri, 2003 | Penggunaan komputer selama 2 jam Hasil uji Schirmer I | Deskriptif analitik dengan metode pengukuran satu kelompok sebelum dan sesudah perlakuan | Pada penelitian sebelumnya, dilakukan penelitian mengenai penggunaan komputer selama 2 jam, pada penelitian ini akan dilakukan dengan variabel <i>gadget</i> dan kuesioner OSDI sebagai alat ukur | Mencari hubungan penggunaan salah satu bentuk <i>gadget</i> dengan mata kering |
| 3 | Hubungan Waktu Penggunaan Laptop Dengan Keluhan Penglihatan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Kurmasela et al, 2013 | Penggunaan laptop Keluhan penglihatan | Observational analitik dengan <i>cross</i> <i>sectional</i> | Pada penelitian sebelumnya, variabelnya adalah laptop dan keluhan penglihatan, sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan dengan variabel <i>gadget</i> dan kejadian <i>dry eye</i> <i>syndrome</i> | Mencari pengaruh salah satu bentuk <i>gadget</i> terhadap gangguan pada mata |